

Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Keterampilan Akuntansi Pada UMKM "Sala Lauak Kito"

Lisa Amelia Herman^{1*}, Josephine Sudiman², Dedy Djefris³

¹²³⁴Institusi: Politeknik Negeri Padang, Padang

Email: lisaamelia@pnp.ac.id

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1

Februari 2023

DOI:2775-3301&from_ui=yes

Article History

Submission: 07-01-2023

Revised: 07-01-2023

Accepted: 12-01-2023

Published: 01-02-2023

Kata Kunci:

UMKM, keterampilan akuntansi, laporan keuangan.

Keywords:

SMEs, accounting skills, financial reports

Korespondensi:

(Lisa Amelia Herman)

(lisaamelia@pnp.ac.id)

Abstrak

Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia cukup mendominasi dan menjadi tulang punggung penopang pertumbuhan perekonomian serta penyedia lapangan pekerjaan. Keberadaannya perlu diapresiasi dan dikembangkan dengan pemberian akses pembiayaan, bimbingan dan pendampingan agar bisa mengembangkan usahanya. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan demi peningkatan keterampilan akuntansi bagi salah satu usaha mikro di Kota Padang "UD. Sala Lauak Kito". Adanya kebutuhan mitra untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman pembukuan akuntansi dan kemampuan membuat laporan keuangan. Hingga saat ini, mitra belum melakukan proses pembukuan sehingga informasi biaya dan pendapatan tidak dihasilkan secara akurat. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir. Secara keseluruhan semua tahapan dilaksanakan selama 2 bulan. Mulai dari perencanaan hingga tahap akhir. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dan pendampingan dilaksanakan 1 bulan setelah pelatihan. Metode pelaksanaan berupa presentasi penjelasan materi, latihan, pembahasan, diskusi tanya jawab serta pembelajaran mandiri melalui modul. Materi pelatihan yang diberikan berupa pengetahuan terkait siklus akuntansi mulai dari pencatatan hingga pelaporan keuangan. Setelah pelaksanaan kegiatan terjadi peningkatan pengetahuan akuntansi, terciptanya informasi keuangan yang lengkap dan valid, adanya pembukuan yang terdokumentasi, tersusunnya laporan keuangan sebagai informasi dari usaha. Hasil luaran dari kegiatan ini berupa publikasi surat kabar cetak/digital dan video kegiatan melalui media youtube.

Abstract

The existence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia is quite dominating and is the backbone that supports economic growth and provides jobs. Its existence needs to be appreciated and developed by providing access to financing, guidance and assistance so that it can develop its business. Training and mentoring activities are carried out in order to improve accounting skills for one of the micro businesses in Padang City "UD. Sala Lauak Kito. There is a need for partners to gain knowledge and understanding of accounting books and the ability to make financial reports. Until now, partners have not carried out the bookkeeping process so that cost and income information is not generated accurately. Implementation of activities consists of three stages: planning, implementation and final stage. Overall, all stages were carried out for 2 months. From planning to final stage. The training was carried out for 1



day and mentoring was carried out 1 month after the training. The method of implementation is in the form of material explanation presentations, exercises, discussions, question and answer discussions and independent learning through modules. The training material provided is in the form of knowledge related to the accounting cycle from recording to financial reporting. After the implementation of the activities there is an increase in accounting knowledge, the creation of complete and valid financial information, the existence of documented bookkeeping, the preparation of financial reports as information from the business. The output of this activity is the publication of print/digital newspapers and activity videos via YouTube media.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi tulang punggung perekonomian suatu negara karena kontribusinya dalam pertumbuhan perekonomian dan penyediaan lapangan pekerjaan. Pesatnya perkembangan ekonomi membuat aneka bisnis UMKM menjadi menggeliat. Untuk terus berkembang, UMKM khususnya usaha mikro harus menghadapi persaingan yang cukup berat baik produk maupun pengelolaan usaha di pasar domestik maupun pasar global. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM n.d. usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yaitu (1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau (2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,-.

Di Indonesia keberadaan kelompok UMKM cukup mendominasi dalam menopang perekonomian, salah satunya bisnis UMKM berbasis *home industry* (Ramadhea and Herman 2021). Khusus di Kota Padang, sektor perdagangan menjadi sektor yang paling dominan diusahakan oleh pengelola usaha UMKM. Walaupun semenjak pandemik terjadi sedikit kelesuan, namun aneka bisnis UMKM khususnya kuliner atau usaha makanan minuman menjadi sangat menjanjikan untuk dijalani karena usaha ini merupakan bisnis yang tidak ada matinya. Untuk itu, diperlukan adanya upaya pengembangan yang dilakukan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk memberdayakan UMKM melalui pemberian fasilitas, bimbingan/pelatihan, pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.

Peningkatan akses dan jangkauan akses usaha mikro terhadap jasa keuangan yang berupa kontribusi pembiayaan dari perbankan atau lembaga pembiayaan lain sangat dibutuhkan sekali untuk mampu menghadapi persaingan yang makin berat dikemudian hari akibat dari perkembangan bisnis global yang terus maju. Untuk mendapatkan akses keuangan ini diperlukan informasi laporan keuangan yang memadai dari usaha mikro UMKM. Laporan keuangan merupakan output dari proses yang berupa siklus akuntansi. Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan suatu entitas dalam satu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. (Martani et al. 2016). Dalam siklus akuntansi satu periode dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan, baik harian, mingguan, bulanan, triwulanan, empat bulan, enam bulan atau setahun sekali. Laporan keuangan hanyalah informasi tentang keuangan di perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam periode tertentu (Mutiah 2019). Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia 2018).

Para pelaku UMKM diharapkan mampu mengambil keputusan bisnis yang tepat demi kemajuan usahanya. Untuk mendukung pengambilan keputusan tersebut, diperlukan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

adanya laporan keuangan sebagai sarana informasi sehingga dapat menggambarkan kondisi usahanya (Herawaty et al. 2021). Dikarenakan laporan keuangan menggambarkan informasi tentang kinerja perusahaan, maka pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan harus ditingkatkan. Namun, masalah utama dalam pengembangan tersebut adalah para pelaku UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan suatu perusahaan dikarenakan keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang akuntansi. Hal ini berkaitan dengan latar belakang Pendidikan para sumber daya UMKM, baik pemilik maupun pengelola (Mutiah 2019).

Home industry “UD. Sala Lauak Kito” merupakan salah satu usaha mikro rumahan yang memproduksi dan menjual makanan tradisional khas Kota Pariaman, Sumatera Barat berupa gorengan olahan campuran tepung dan ikan bernama sala lauak atau sala ikan. Lokasi usaha beralamat di Jl. Rambai Gang 2 Purus Baru, Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Pendirian usaha ini sudah dimulai sejak 2004 yang dilakukan atas inisiatif pemilik yang tujuan awalnya untuk membantu kepala keluarga memenuhi kebutuhan hariannya dan melihat besarnya peluang usaha dagang ini untuk berkembang dimasa yang akan datang. Pemilik sekaligus sebagai pengelola merupakan sepasang suami yaitu Pak Mulyadi dan Bu Gustina. Awalnya usaha ini hanya iseng-iseng seorang ibu rumah tangga untuk mencukupi kebutuhannya melalui usaha menjual Sala Ikan (Sala Lauak). Namun seiring perkembangan waktu, usaha ini terus mengalami kemajuan dan peningkatan penjualan.

Hingga saat ini omset penjualan mencapai Rp1 juta per hari akan meningkat jika saat memasuki bulan Ramadhan. Produk utama yang diproduksi dan dijual adalah barang jadi gorengan sala lauak dan barang setengah jadi berbentuk produk beku (*frozen*) sala. Semua produk diproduksi sendiri pemilik sekeluarga dengan mempekerjakan 3 orang pegawai paruh waktu. Hingga saat ini usaha ini terus berkembang dikarenakan tidak banyaknya kompetitor untuk usaha produksi sejenis ini. Selain itu, banyaknya pembeli baik dari konsumen langsung, pedagang eceran tetap (kedai, atau kios) atau pesanan konsumen. Penjualan produk dapat dilakukan secara langsung di rumah produksi atau melalui pedagang eceran tetap atau melalui pesanan yang akan diantar secara langsung ke alamat kantor/catering/hotel atau rumah pelanggan. Pelanggan tetap sala lauak terdiri dari: kios-kios di Pasar Alai, Toko Kue Nella Cake, kios dan karyawan di Rumah Sakit M. Djamil, Pasar Pagi, Perkantoran dan Kantor Dinas-dinas Pemerintah.

Untuk hasil produksi sala lauak sendiri sebesar 30% merupakan biaya untuk produksi dan biaya lainnya, sedangkan sisanya merupakan keuntungan. Bahan baku terdiri dari tepung beras, bumbu-bumbu, air, minyak goreng dan lain-lain. Tahapan pembuatan sala lauak yaitu: tepung beras disangrai sesuai tingkat kematangan tertentu, lalu diaduk bersama air dan bumbu-bumbu lainnya, dicetak berbentuk bulat, digoreng hingga matang dan selanjutnya dipecking untuk siap dijual atau didistribusikan.

Dari segi pemasaran produk, pemilik dan pengelola tetap mempertahankan kualitas produk yang jauh lebih baik dari hasil produksi sejenis. Sehingga setiap hari hasil produksi sala lauak mencapai 40 kilogram tepung beras untuk hari-hari biasa dan 100 kg tepung beras setiap harinya selama Bulan Ramadhan. Untuk pemasaran masih menggunakan strategi pemasaran dari mulut ke mulut. Hingga saat ini pemasaran selain untuk Kota Padang sendiri sudah meluas hingga pengiriman ke luar daerah dengan metode pembekuan (produk setengah jadi) berbentuk frozen. Untuk kedepannya, pengelola memiliki target untuk memasarkan hingga memenuhi semua pangsa pasar di Kota Padang.

Sejak beroperasi dari tahun 2004, pemilik belum melakukan pembukuan akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan karena kemampuan pemilik dan pengelola dalam ilmu akuntansi dan manajemen belum mumpuni, sehingga



menyebabkan informasi keuangan menjadi tidak akurat dan belum dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini tentunya menjadi kendala dalam mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, serta mengetahui pertumbuhan bisnisnya. Selain itu, juga tidak mudah dalam mendapatkan akses pembiayaan dari pihak lain seperti lembaga keuangan bank untuk memperluas usahanya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan memiliki peranan yang sangat penting untuk perkembangan bisnis UMKM seperti UD "Sala Lauak Kito".

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi, maka diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan akuntansi pemilik dan pengelola *home industry* UD "Sala Lauak Kito" agar mampu mengelola keuangan, melakukan pembukuan akuntansi, dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi berbentuk pelatihan kepada mitra tentang menjalankan siklus akuntansi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan sederhana serta pengetahuan mengenai manajemen keuangan dalam rangka mengelola keuangan dan mengambil keputusan bisnis.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan melibatkan mitra yaitu UD "Sala Lauak Kito" yang beralamat di Jl. Rambai Gang 2 Purus Baru, Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Sejak didirikan hingga saat ini, pemilik belum melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan. Penghitungan harga pokok produksi dan penganggaran dilakukan secara tradisional dan manual. Dengan demikian, penghitung harga pokok produksi, anggaran persediaan bahan baku, penjualan dan laba rugi perusahaan belum dilakukan dengan baik sehingga hasilnya belum akurat. Proses pembukuan akuntansi dilakukan secara manual dan hanya sekedar saja, sehingga informasi keuangan tidak tergambar dengan jelas, terutama terkait tentang pendapatan dan beban yang akan berujung pada laba atau ruginya perusahaan. Selain itu, pemilik juga tidak memisahkan asset, kewajiban dan biaya perusahaan dengan asset, kewajiban dan biaya pribadi sehingga keuntungan yang dihasilkan usahanya tidak tergambar dengan jelas. Proses akuntansi dan laporan keuangan yang tidak ada membuat perusahaan kesulitan untuk mendapatkan akses permodalan dari pihak lain seperti lembaga keuangan bank. Yang mana tambahan modal ini akan sangat penting bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi kedepannya.

Saat berdiskusi dengan pemilik mengenai kendala yang dihadapi selama ini, pemilik belum mampu mengatasi kendala yang dihadapi terutama mengenai pencatatan keuangan perusahaannya. Padahal pengelolaan keuangan dan pembukuan memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, apalagi UMKM seperti UD. Sala Lauak Kito. Selain itu, pemilik juga kesulitan untuk melakukan pengelolaan keuangan dari hasil usahanya dikarenakan pemilik tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan dari hasil usaha sehingga akan berdampak kepada keberlangsungan usaha dikemudian hari. Oleh karena itu, kami dalam tim menyimpulkan bahwa diperlukannya pengetahuan yang memadai untuk memulai melakukan pembukuan, mengelola keuangan dan manajemen pemasaran. Sehingga pembukuan dan pencatatan akuntansi perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga laba yang dihasilkan menjadi akurat. Selain itu, pengelolaan keuangan menjadi lebih baik dan memanfaatkan banyak media untuk promosi dan penjualan produk.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk mencapai target dan luaran yang telah ditentukan sebagai berikut dan secara spesifik digambarkan pada gambar 1 dibawah ini (Ramadhea and Herman 2021).



1. Tahap Perencanaan Awal

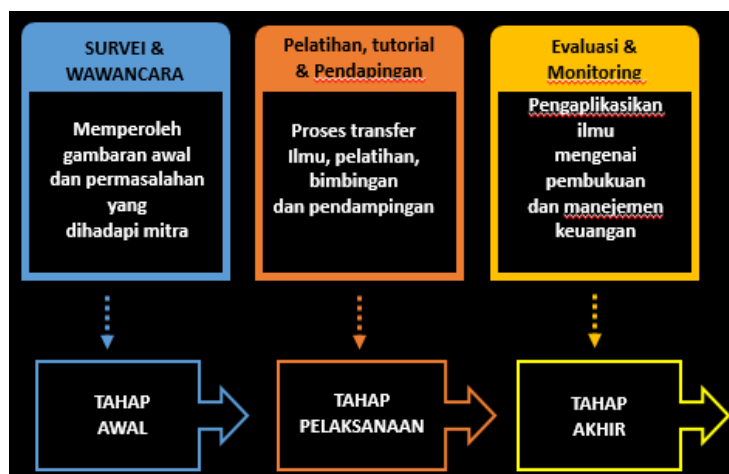
Melakukan survei dan diskusi awal dengan mitra untuk memperoleh gambaran awal, permasalahan, kendala-kendala yang dihadapi mitra dan kebutuhan mitra. Selain itu, dari diskusi akan diperoleh jadwal pelatihan dan tempat pelaksanaan kegiatan. Dari informasi ini, pelaksana dapat merumuskan dan mendiskusikan metode, solusi dan materi pelatihan serta pendampingan akuntansi yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan pelatihan langsung kepada pemilik, pengelola, dan pegawai dengan mempresentasikan materi, memberikan modul yang telah dipersiapkan sebelumnya serta diskusi tanya jawab antar pemilik, pengelola dan tim pelaksana.
- b. Melakukan pendampingan kepada mitra guna memastikan mitra telah mampu secara mandiri menerapkan materi dan ilmu pelatihan yang telah diberikan.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan evaluasi dan monitoring selama kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan berakhir terkait pengaplikasian ilmu akuntansi keuangan yang telah didapatkan.
- b. Memantau keberlanjutan usaha dan penerapan ilmu hasil pelatihan dan memberikan alternatif solusi jika kemudian hari terdapat kendala atau masalah dalam penerapannya.



Gambar 1. Metode dan Tahapan Kegiatan

3. HASIL & PEMBAHASAN

Selama kegiatan ini berlangsung, pemilik dan pengelola keuangan pada usaha *home industry* UD “Sala Lauak Kito” sangat berpartisipasi. Adapun bentuk partisipasi mitra untuk mendukung kegiatan ini adalah:

1. Menyediakan tempat untuk kegiatan pelatihan dan selama pendampingan.
2. Berperan aktif selama kegiatan pelatihan dan pendampingan peningkatan keterampilan akuntansi dan manajemen keuangan.
3. Memiliki keinginan yang kuat untuk membenahi pengelolaan keuangannya.
4. Memiliki motivasi yang kuat untuk lebih maju.
5. Memperlihatkan komitmen yang tinggi untuk menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh demi pengelolaan usaha yang lebih baik.

Kegiatan ini dilatarbelakangi karena tim melihat adanya kebutuhan mitra sebagai berikut: (1) membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai proses pencatatan akuntansi sederhana, (2) membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai



penyusunan laporan keuangan sederhana, (3) membutuhkan pengetahuan dan pemahaman manajemen keuangan sehingga pengelolaan usaha baik dan maju kedepannya, dan (4) membutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Sebelum kegiatan pelatihan dan pendampingan di mulai, tim pengabdian masyarakat melakukan survei, observasi dan diskusi awal melalui wawancara kepada pemilik usaha. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan dan silaturahmi ke UD "Sala Lauak Kito" yang berada di Jl. Rambai Gang 2 Purus Baru, Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Tim melakukan diskusi dengan mitra terkait jadwal pelatihan dan pendampingan, serta menggali informasi mengenai informasi manajemen dan pembukuan akuntansi serta menganalisis permasalahan teknis yang dihadapi oleh mitra dalam manajerial dan pembukuan saat ini. Pelaksanaan diskusi dan wawancara juga diiringi dengan observasi langsung atas siklus bisnis, manajerial dan pembukuan yang sedang dijalankan saat ini. Hasil diskusi digunakan tim untuk merumuskan metode, solusi dan materi pelatihan serta pendampingan akuntansi dan manajemen keuangan.



Gambar 2. Hasil Produksi

Setelah itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diberikan oleh tim pengabdian masyarakat kepada pemilik, pengelola, dan karyawan bagian pembukuan di UD "Sala Lauak Kito" sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari yaitu tanggal 16 Oktober 2022. Tim mempresentasikan materi dan memberikan modul yang telah dipersiapkan sebelumnya agar peserta pelatihan dapat cepat memahami materi dan pelaksanaan pelatihan berjalan dengan efektif.

Materi pelatihan yang diberikan oleh pelaksana untuk peningkatan kemampuan akuntansi pemilik dan pengelola dijabarkan seperti dibawah ini:

- a. Gambaran umum akuntansi dan dasar-dasar akuntansi



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- b. Pengenalan Persamaan akuntansi dan transaksi
- c. Perkiraan dan Siklus akuntansi
 - 1) Pencatatan ke jurnal khusus dan jurnal umum (*journal*)
 - 2) Pengikhtisaran ke buku besar (*general ledger*)
 - 3) Peringkasan ke neraca saldo (*trial balance*)
 - 4) Pencatatan ke jurnal penyesuaian (*adjustment journal*)
 - 5) Penyusunan Kertas Kerja (*worksheet*)
 - 6) Penyusunan laporan keuangan, meliputi:
 - a) Laporan laba rugi
 - b) Laporan perubahan ekuitas
 - c) Laporan posisi keuangan
 - d) Laporan arus kas
 - 7) Pencatatan ke jurnal penutup
 - 8) Pencatatan ke jurnal pembalik
 - 9) Penyusunan neraca saldo setelah penutupan
 - 10) Gambaran umum majemen keuangan
 - 11) Gambaran umum manejemem pemasaran



Gambar 3. Pelatihan kepada Mitra



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Setelah dilakukan pelatihan, maka tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan kepada mitra untuk memastikan mitra telah mampu secara mandiri menerapkan dan mengaplikasikan semua materi pelatihan yang telah diberikan secara optimal dan efektif selama dan setelah program ini berakhir. Pendampingan dilakukan untuk memastikan mitra telah mampu secara mandiri menerapkan pelatihan yang telah diberikan sehingga diharapkan mitra mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi walaupun masih sederhana (Rosita and Fauzi 2021)¹. Selain itu, memberikan alternatif solusi atas kendala dan masalah dalam penerapan pengetahuan yang telah diberikan.

Tahapan terakhir, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi dan monitoring kepada mitra mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini meliputi: 1) monitoring dalam penerapan ilmu akuntansi, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran dalam mengelola keuangan, pembukuan akuntansi dan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. 2) Diskusi mengenai apa saja hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh mitra dalam melakukan proses pembukuan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, sehingga dapat dicarikan solusi dan memperbaikinya. 3) Memantau keberlanjutan penerapan ilmu akuntansi keuangan, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran yang telah diberikan dalam pengelolaan usaha dimasa yang akan datang. Secara keseluruhan semua tahapan dilaksanakan selama dua bulan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan dan pendampingan peningkatan kemampuan dan keterampilan akuntansi, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran, yaitu:

1. Peningkatan pengetahuan mengenai pembukuan dan proses akuntansi.
2. Terciptanya informasi keuangan yang valid dan lengkap.
3. Adanya rincian data usaha yang lengkap dan terdokumentasi.
4. Adanya pembukuan yang sesuai dengan kondisi usaha saat ini.
5. Terciptanya laporan keuangan sebagai dasar analisis dan bahan pengambilan keputusan ekonomi.
6. Terbentuk proses manajemen keuangan yang lebih baik kedepannya.
7. **Memaksimalkan manfaat** untuk mendapatkan keuntungan dan jaminan penggunaan manfaat keuangan yang maksimal dalam jangka panjang.
8. Pengelola usaha dapat mengambil keputusan keuangan dan memanfaatkan penggunaan keuangan dengan baik.
9. Menjaga **arus kas (cash flow)** yang sesuai untuk kebutuhan bisnis sehari-hari seperti pembelian, pembayaran upah karyawan, sewa, dan sebagainya. Kas atau arus kas yang baik tentu saja untuk meningkatkan kesuksesan bisnis
10. **Penyusunan struktur modal karena** dapat menentukan hubungan antara dana yang diinvestasikan dan pembiayaan keuangan untuk keseimbangan.
11. **Penggunaan dan pengelolaan keuangan yang tepat.**
Pengelola dapat secara optimal menggunakan pembiayaan perusahaan dan perusahaan tidak harus berinvestasi pada program investasi yang tidak menguntungkan.

¹ Rosita, Irda, and Nurul Fauzi. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Kelompok Pengelola Wisata Kapalo Banda Taram." *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat* 3(2):41-45.



12. **Meningkatkan efisiensi.**

Manajemen keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi pada proses bisnis. Distribusi keuangan yang tepat dalam semua aspek akan meningkatkan efisiensi pengelolaan perusahaan.

13. Mengetahui strategi, metode dan media pemasaran yang dapat digunakan untuk memperluas usaha dan pemasaran produk seperti memanfaatkan media social sebagai media promosi.

14. **Kelangsungan hidup perusahaan**

Perusahaan diharapkan akan mampu bertahan dalam persaingan dunia bisnis saat ini. Pengelola akan berhati-hati ketika membuat keputusan keuangan karena jika keputusan salah maka perusahaan akan bangkrut atau kehilangan aset berharga.

15. **Mengurangi risiko operasional**

Manajemen keuangan yang baik akan mengurangi risiko operasional. Karena banyak ketidakpastian dalam risiko komersial dalam dunia bisnis, pengelola harus mampu mengambil langkah yang tepat untuk mengurangi risiko ini.

16. **Mengurangi biaya modal**

Manajer keuangan harus mampu merencanakan struktur modal sehingga dapat mengurangi biaya modal.

Kegiatan ini menghasilkan luaran kegiatan berupa publikasi pada surat kabar cetak dan digital pada Kolom Ekonomi Bisnis Padang Ekspres yang terbit hari Sabtu tanggal 5 November 2022 dan video kegiatan yang di publikasi pada media youtube pada link <https://www.youtube.com/watch?v=15kxMCd0Zeo>.

Dorong Produktivitas UMKM lewat Pendampingan



Padang, Padang—Pesatnya perkembangan ekonomi membuat angka bisnis UMKM menjadi meroket. Sebagai tulang punggung perekonomian bangsa, keberadaan UMKM tetap eksis dan sangat berkembang dalam menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Salah satunya bisnis UMKM berbasis home industry.

Khusus Padang, sektor perdagangan menjadi salah satu yang paling dominan diusahakan oleh pengusaha UMKM. Walaupun sejak pandemi terjadi sedikit ketesuran, namun angka bisnis UMKM khususnya makanan menjadi sangat menjanjikan untuk dijajal. Melihat pergerakan tersebut, pemilik terobsesi untuk menjual bisnis dagang.

"UD Sala Lauak Kito sebuah usaha kuliner goresan tradisional khas Perantauan berbasis home industry tergores ke dalam UMKM. UD Sala Lauak Kito usaha industri rumah yang memproduksi dan menjual goresan khas sala (sala lauak) di Jl. Rambai Gang 2 Purus Baru, Kelurahan Purus, Kecamatan

nyaknya pembeli baik dari konsumen langsung, pedagang eceran tetap (lecih, atakici) atau pesanan kurusmen.

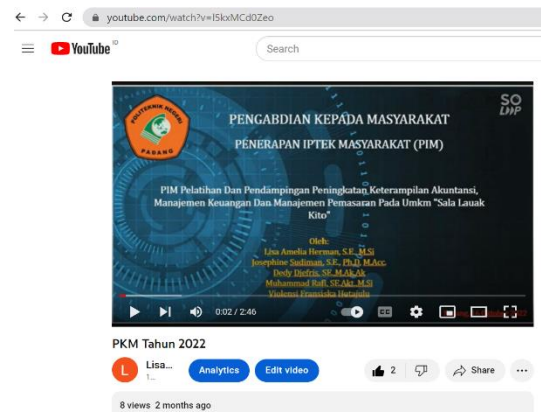
"Untuk pemasaran masih menggunakan strategi pemasaran dari mulut ke mulut. Hingga saat ini pemasarannya untuk Kota Padang sudah meluas hingga pengirim ke luar daerah dengan metode pembungkian (produk setengah jadi) berbentuk ismen. Ke depannya, pengelola memiliki target untuk memasarkan hingga memenuhi semua pangsa pasar di Kota Padang," kata dia.

Atas inilah, tim pengabdian kepada masyarakat PNP melakukan pelatihan dan pendampingan peningkatan keterampilan akuntansi, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran pada usaha kuliner "kuliner Sala Lauak Kito" di Padang, baru-baru ini.

Padang Barat, Kota Padang" kata dia.

Hingga saat ini omset penjualan mencapai Rp1 juta per hari mingguan. Produk utama yang diproduksi dan dijual barang jadi gorengan sala lauak dan barang setengah jadi berbentuk produk beku (frozen) sala.

Saat ini, tambah dia, usaha ini terus berkembang dikarenakan tidak banyaknya kompetitor untuk usaha produksi sejenis ini. Selain itu, ba-



Gambar 4. Hasil Luaran Publikasi Media Cetak, Video Pendek Publikasi Youtube

4. KESIMPULAN

UMKM sebagai salah satu tonggak perekonomian harus melakukan pengelolaan dan manajemen keuangan usaha yang baik agar tetap bisa bertahan menjalankan usahanya terutama untuk pengembangan jika ingin memanfaatkan fasilitas pembiayaan. Untuk itu, kemampuan akuntansi sangat dibutuhkan sekali terutama untuk menghasilkan informasi keuangan yang menjadi persyaratan dalam akses pembiayaan. Kemampuan untuk melakukan pembukuan dan perhitungan biaya produksi akan menghasilkan informasi biaya dan penghasilan yang akurat dan jelas. Melihat pentingnya masalah ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada mitra UD "Sala Lauak Kito" berupa pemberian pelatihan dan pendampingan akuntansi. Hal ini dikarenakan masih belum memadainya keterampilan akuntansi pemilik dan pengelola sehingga adanya kebutuhan mitra akan pengetahuan dan pemahaman mengenai proses pencatatan akuntansi sederhana dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan pada UD "Sala Lauak Kito" yang beralamat di Jl. Rambai Gang 2 Purus Baru, Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan yaitu (1) tahap perencanaan awal untuk memperoleh gambaran dan permasalahan mitra, (2) tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan berupa presentasi, aplikasi dan tanya jawab, dan (3) tahap akhir dengan melakukan evaluasi, monitoring dan pemantuan keberlanjutan penerapan ilmu akuntansi yang telah di dapat dan pemberian solusi jika terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Secara keseluruhan semua tahapan dilaksanakan selama 2 bulan. Mulai dari perencanaan awal hingga tahap akhir. Sedangkan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dan pendampingna dilaksanakan sepanjang periode pendampingan. Setelah pelatihan diperoleh hasil terjadi peningkatan pengetahuan mengenai pembukuan dan proses akuntansi, tercipta informasi keuangan yang valid dan lengkap, adanya rincian data usaha yang terdokumentasi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang atas bantuan dana yang diberikan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui dana DIPA PNP Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawaty, Vinola, Prima D. Andrian, Ayu Aulia Oktaviani, Program Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and Universitas Trisakti. 2021. "Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) Di Bekasi (Increasing the Basic Competence of Accounting for MSME Groups (Kompeten) in Bekasi)." 2(2):109-18. doi: 10.35912/jpm.v2i2.937.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, and Edward Tanujaya. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Vol. 1. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutiah, Rizky Aminatul. 2019. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM." *International Journal of Social Science and Business* 3(3):223-29.
- Ramadhea, Syafira Jr, and Lisa Amelia Herman. 2021. "IBM Pelatihan Dan Pendampingan Peningkatan Keterampilan Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Pada Home Industry UD. Cinta Mas." *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat* 3(2):62-68. doi: <https://doi.org/10.30630/jppm.v3i2.683>.
- Rosita, Irda, and Nurul Fauzi. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Kelompok Pengelola Wisata Kapalo Banda Taram." *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat* 3(2):41-45.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. n.d. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM*. Jakarta, Jakarta.

